

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 13 ayat 1 menjelaskan untuk mewujudkan pendidikan yang baik, Indonesia menerapkan tiga jalur pendidikan yang terdiri atas pendidikan *formal*, *non formal*, dan *informal*. Salah satu pendidikan *formal* pada pendidikan menengah yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Lulusan pendidikan kejuruan dipersiapkan untuk siap terjun ke dunia kerja (Houten, 2017), pendidikan kejuruan juga dipersiapkan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan siswa (Tawo, Arikpo, & Asuquo, 2014). Minat masyarakat terhadap SMK di Riau semakin meningkat dilihat dari perkembangan jumlah pendaftaran, terutama siswa tahun 2014/ 2015 berjumlah 77.971, tahun 2015/ 2016 berjumlah 80.469, dan tahun 2016/ 2017 berjumlah 87.109 (PDSP, 2016). Hal ini harus diimbangi dengan peningkatan kualitas SMK, salah satu yaitu menyediakan informasi penelusuran lulusan. Informasi tentang lulusan siswa SMK dapat memanfaatkan teknologi informasi berbasis web dimana SMK khususnya di Kota Pekanbaru dapat melihat keterserapan lulusannya yang sudah bekerja, melanjutkan ke Perguruan Tinggi atau belum bekerja.

Pihak sekolah dapat mengambil keputusan dengan melihat data alumni yang ada untuk peningkatan mutu SMK. Provinsi Riau mencatat bahwa lulusan SMK mendominasi angka tingkat pengangguran dengan komposisi mencapai sebanyak 15.681 orang atau 8,70 % dari total angkatan kerja 180.234 orang (BPS, 2016).

Upaya peningkatan mutu sebuah sekolah terutama SMK tidak bisa dibebankan hanya pada pihak sekolah saja. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) memerlukan sinergi dan kerjasama antara beberapa komponen (*stakeholders*) yang melingkupi sekolah, diantara komponen tersebut adalah lulusan SMK (Depdiknas, 2002). Lulusan SMK juga perlu suatu organisasi untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan para alumni (Leach, 2012).

Alumni merupakan aset penting yang harus dirangkul dan dikembangkan sedini mungkin. Peran alumni antara lain, sebagai penghubung dengan memberikan berbagai masukan membangun kepada almamater dan diharapkan mampu mengembangkan jaringan serta membangun pencitraan institusi di luar (Berg, 2015). Penelusuran alumni dapat mengukur dan melacak kinerja lulusan sehingga dapat diperoleh indikator yang jelas tentang profil lulusan (Tesch et al., 2016). Pengembangan sistem informasi dapat menciptakan rekrutmen yang lebih baik untuk memperbaiki kurikulum (Chen et al., 2016).

Kerjasama dan sinergi yang harmonis antara sekolah dengan alumni akan memiliki dampak yang besar bagi pengembangan sekolah secara berkesinambungan di masa mendatang. hubungan yang harmonis akan membawa dampak yang bagus bagi sekolah (Snoek et al., 2017). Didasari hal tersebut, maka jalinan komunikasi antara sekolah dengan alumni harus terus berjalan baik (Michael, 2013). Sekolah harus memiliki data informasi alumni sesudah lulus dari sekolah, semisal riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, dan sebagainya. Selama ini untuk melakukan pendataan tersebut baru dilakukan dengan mencatat di dokumen tertulis.

Penelusuran daya serap alumni SMK di Kota Pekanbaru masih secara manual yaitu dengan dokumen tertulis, selama ini informasi tentang daya serap lulusan baik yang sudah bekerja atau melanjutkan pendidikan hanya didapat dari memanfaatkan sosial media, sms, atau telepon alumni yang bersangkutan menurut wakil kepala sekolah bagian Humas. Pengelolaan data alumni yang masih secara manual ini mengakibatkan sering terjadinya kesalahan data, lambatnya mendapatkan informasi tentang alumni dan masih banyak masalah lainnya. Alumni memiliki minat yang tinggi untuk memiliki situs alumni (Meng-Mei

**Rona Hayu Puspita, 2018**

*PENELUSURAN DAYA SERAP LULUSAN SMK NEGERI DI KOTA PEKANBARU MELALUI PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI ALUMNI BERBASIS WEB*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Chen, 2018). Permasalahan ini dapat ditanggulangi dengan menggunakan sistem pemrograman. Salah satunya dengan pemrograman yang berupa perangkat lunak (Ashline, 2017). Teori struktur dan teori jaringan untuk memberikan analisis yang lebih baik tentang bagaimana teknologi informasi dan fitur kelembagaan berintegrasi dalam penataan sistem informasi organisasi ( Bongsung, 2017).

Perangkat lunak sistem informasi ini diharapkan dapat membantu pengelolaan data alumni sekolah. Sistem informasi web dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, fleksibel, nyaman dan kolaboratif (Tseng, Chang, & Lou, 2012) Perangkat lunak sistem informasi ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien ketika dalam pengambilan keputusan oleh sekolah dalam mengelola sumber daya manusia yang berasal dari alumni sekolah serta hubungan sekolah dengan alumni menjadi lebih baik.

Alumni merupakan produk dari suatu institusi pendidikan, kualitas alumni menunjukan kualitas dari institusi pendidikan tersebut. Kualitas lulusan yang dihasilkan tidak cukup hanya melihat *output*-nya saja, seperti dari kemampuan penguasaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap *formal* yang diwujudkan dalam prestasi. Tetapi harus pula dideteksi dari *outcome*-nya, yaitu seberapa besar lulusannya dapat terserap dalam dunia kerja. Sistem informasi Alumni dibutuhkan untuk melihat gambaran data lulusan (Hordosy, 2014).

SMK di kota Pekanbaru belum memiliki sistem informasi terkait penelusuran lulusan. Berdasarkan masalah yang ada, maka penulis akan mengembangkan sistem informasi terkait penelusuran lulusan SMK. Sistem informasi yang dikembangkan berbasis web, sehingga dapat diakses dimana saja. Sistem informasi alumni berbasis web juga dapat mempermudah pihak sekolah dalam mendapatkan informasi tentang alumni (Stachokas, 2016).

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu dibuat sistem informasi untuk penelusuran daya serap lulusan SMK. Sistem ini diharapkan dapat digunakan oleh lulusan SMK dan admin sekolah sebagai penyaluran informasi alumni.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelusuran daya serap lulusan SMK Negeri di kota Pekanbaru melalui pemanfaatan sistem informasi alumni berbasis web adalah:

1. Bagaimana mengembangkan sistem informasi alumni untuk penelusuran daya serap lulusan SMK Negeri di Pekanbaru?
2. Bagaimana kualitas sistem informasi alumni untuk penelusuran daya serap lulusan SMK berbasis web berdasarkan analisis karakteristik *functionality*, *usability* dan *protability*?
3. Bagaimana implementasi sistem informasi alumni untuk penelusuran lulusan SMK di kota Pekanbaru berbasis web?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan sistem informasi untuk penelusuran daya serap lulusan SMKN Pekanbaru.
2. Mengetahui kualitas sistem informasi penelusuran daya serap lulusan SMK Negeri di kota pekanbaru melalui pemanfaatan sistem informasi alumni berbasis web berdasarkan analisis aspek *functionality*, *usability* dan *protability*.
3. Mengimplementasikan sistem informasi untuk penelusuran daya serap lulusan SMK melalui pemanfaatan sistem informasi alumni berbasis web.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Mempermudah pendataan alumni secara berkala bagi pihak sekolah.
2. Mempermudah penyaluran informasi lowongan kerja dari industri.
3. Menghemat biaya dan waktu dalam melakukan pendataan alumni di SMK.
4. Mempermudah alumni SMK dalam pengisian data alumni tanpa harus datang ke sekolah.

## 1.5 Struktur Organisasi Tesis

Bab I berupa pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian dalam pengembangan sistem informasi untuk penelusuran daya serap lulusan SMK. Bab II merupakan kajian pustaka yang menjelaskan tentang konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, model, dan kajian terdahulu, serta posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan pengembangan sistem informasi untuk penelusuran daya serap lulusan SMK. Pemaparan pada bab ini bersifat analitis dan sumatif, mencakup isu-isu metodologis, teknik penelitian dan topik-topik yang berkaitan. Sumber diambil dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, tesis/desertasi terdahulu dan laporan-laporan dari berbagai instansi.

Bab III metode penelitian merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan peneliti merancang alur penelitiannya. Bab ini terdiri dari desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian serta analisis data. Bab IV berisikan temuan dalam penelitian serta pembahasannya. Temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian. Pembahasan temuan penelitian ditujukan untuk melihat kembali pertanyaan penelitian beserta hipotesis penelitian, mengaitkan hasil temuan dengan kajian pustaka relevan dan evaluasi terhadap kelemahan (bias) penelitian.

Bab V berisikan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan sekaligus usulan mengenai hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian ini. Simpulan menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Implikasi dan rekomendasi ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna hasil penelitian, peneliti selanjutnya, dan pemecahan masalah di lapangan atau tindak lanjut dari hasil penelitian.